

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Ilmu yang menjadi dasar tersebut haruslah yang telah teruji kebenarannya. Ilmu tersebut merupakan ilmu pendidikan.

Menurut Rudi (2018:1) menyatakan bahwa “pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya”. Tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia menjadi transitif, yaitu suatu kemampuan menangkap dan menanggapi masalah-masalah lingkungan serta kemampuan berdialog tidak hanya dengan sesama, tetapi juga dengan dunia beserta segenap isinya.

Untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional membangun manusia yang berkognitif tinggi (cerdas, berpengetahuan), maka pentingnya ilmu pengetahuan alam (IPA) harus dimiliki oleh setiap siswa. Tujuan belajar meliputi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Menurut Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat belajar mengikuti pembelajaran siswa di SD Negeri 064025 Flamboyan Raya kelas IV sangat kurang.

Minat belajar sangat di butuhkan guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan potensinya. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses keg Minat belajar sangat di butuhkan guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan potensinya. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan. Proes pembelajaran dapat terjadi di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat interaktif untuk menghasilkan produk (hasil belajar) yang optimal.

Pendidikan yang berkualitas ditunjujkkkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataanya tidak setiap siswa mendapat hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan belajar dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari wali kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas secara klasikal. Menurut Trianto (2016:241) menyatakan bahwa “suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85% siswa yang telah tuntas belajarnya”. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh dari 29 siswa hanya 79,31% yang telah tuntas KKM ditentukan oleh sekolah, Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang ditetapkan dalam sekolah adalah 70. Hal ini dapat diketahui dari tabel 1.1 dan hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 064025

Kriteria	Jumlah siswa	Presentase %
Siswa yang tuntas	23	79,31%
Siswa yang tidak tuntas	6	20,69%

Sumber : Nilai Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya

Hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu. “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal siswa juga sangat berpengaruh hasil belajar diantaranya minat.

Minat merupakan rasa keingin tahun siswa yang muncul dalam dirinya. Menurut Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa “suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya”. Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Oleh karena itu, tinggi

rendahnya minat belajar yang akan dicapai siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Pada proses pembelajaran IPA guru jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian, dan aktifitas siswa yang menunjukkan bahwa minat belajar IPA pada siswa kelas IV masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPA. Perhatian rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan terhadap pembelajaran IPA dan guru hanya menggunakan metode ceramah yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Diketahui banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar IPA masih belum maksimal disekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas sebuah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga terhadap pembelajaran IPA.
3. Mata pelajaran IPA bagi sebagian siswa membosankan.
4. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian difokuskan pada masalah minat dan hasil belajar. Sehingga penulis memfokuskan pada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi siswa

Menjadikan acuan siswa seberapa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

b. Bagi guru

Memberi masukan kepada guru mengenai proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran, dan untuk menambah wawasan mengenai cara-cara menumbuhkembangkan minat yang ada pada siswa.

c. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain`